

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 7 Oktober 2024

Global

S&P 500 naik 0,9%, Dow Jones Industrial Average naik 0,81%, dan Nasdaq Composite naik 1,22%. Angka kenaikan tersebut cukup besar sehingga menghapus kerugian dari empat hari perdagangan sebelumnya. Untuk minggu ini, S&P naik 0,22%, Dow naik 0,09%, dan Nasdaq naik 0,1%. Imbal hasil obligasi pemerintah AS 10-tahun naik sekitar 12 basis poin, hampir mencapai 4%. Dari data makro, Departemen Tenaga Kerja AS, ekonomi AS menambah 254.000 pekerjaan pada bulan September. Tingkat pengangguran turun menjadi 4,1% dari 4,2% bulan sebelumnya. Angka-angka itu menunjukkan resesi tidak terjadi. Laporan pekerjaan yang baik pada bulan September memberikan Federal Reserve jalur lurus yang cukup terbuka menuju pendaratan lunak. Hal ini membuat Fed akan menurunkan suku bunga paling banyak 25bps dalam pertemuannya di bulan November.

Domestik

Bank Indonesia melaporkan aliran dana asing berdasarkan data transaksi 30 September – 3 Oktober 2024. Asing secara agregat tercatat beli neto Rp0,57 triliun. Beli neto di pasar SBN sebesar Rp6,13 triliun, sedangkan di pasar Saham jual neto sebesar Rp4,36 triliun dan di pasar SRBI jual neto sebesar Rp1,20 triliun. Saham jual neto sebesar Rp4,36 triliun dan di pasar SRBI jual neto sebesar Rp1,20 triliun. Selama tahun 2024, berdasarkan data setelmen s.d. 3 Oktober 2024, asing tercatat beli neto Rp191,75 triliun di SRBI, Rp49,92 triliun di pasar saham, dan Rp36,42 triliun di pasar SBN. Pada Semester-II 2024, asing tercatat beli neto di SRBI sebesar Rp61,41 triliun, di pasar SBN sebesar Rp70,38 triliun, dan di pasar saham sebesar Rp49,58 triliun. Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan otoritas terkait serta mengoptimalkan strategi bauran kebijakan untuk mendukung ketahanan eksternal ekonomi Indonesia.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan Jumat lalu, USD menguat mendekati level tertinggi selama enam minggu terakhir. Spot USD/IDR dibuka di level 15.505 dan ditutup di 15.510. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.670 dengan indikasi rentang perdagangan di level 15.580 – 15.700. Dari pasar obligasi, masih terlihat adanya aksi jual dari investor asing terutama di seri-seri likuid tenor 5-10-tahun, seiring dengan meningkatnya kekhawatiran akan eskalasi ketegangan geopolitik di Timur Tengah serta antisipasi terkait rilis data ketenagakerjaan AS di hari Jumat. Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 20-tahun diperdagangkan naik sebesar 5bps, sementara imbal hasil tenor 5-tahun diperdagangkan naik tipis sebesar 2bps.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Foreign Exchange Reserves SEP	\$419.97B	\$415.92B	\$416.0B
ID	Foreign Exchange Reserves SEP		\$150.2B	\$149.0B
DE	Factory Orders MoM AUG		2.9%	-2.0%
GB	Halifax House Price Index MoM SEP		0.3%	0.2%
GB	Halifax House Price Index YoY SEP		4.3%	5.1%
EA	Retail Sales MoM & YoY		0.1% & -0.1%	0.3% & 0.9%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.50%	0.20%

BONDS	3-Okt	4-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.52	6.64	0.03
INA 10 YR (USD)	4.64	4.68	0.03
UST 10 YR	3.84	3.96	3.14

INDEXES	3-Okt	4-Okt	%
IHSG	7543.83	7496.09	(0.63)
LQ45	937.39	929.73	(0.82)
S&P 500	5699.94	5751.07	0.90
DOW JONES	42011.5	42352.7	0.81
NASDAQ	17918.4	18137.8	1.22
FTSE 100	8282.5	8280.6	(0.02)
HANG SENG	22113.5	22736.8	2.82
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	38552.0	38635.6	0.22

FOREX	4-Okt	7-Okt	%
USD/IDR	15500	15670	1.10
EUR/IDR	17103	17196	0.55
GBP/IDR	20359	20573	1.05
AUD/IDR	10618	10656	0.36
NZD/IDR	9633	9661	0.28
SGD/IDR	11952	12016	0.54
CNY/IDR	2208	2232	1.10
JPY/IDR	105.74	105.61	(0.12)
EUR/USD	1.1034	1.0974	(0.54)
GBP/USD	1.3135	1.3129	(0.05)
AUD/USD	0.6850	0.6800	(0.73)
NZD/USD	0.6215	0.6165	(0.80)